

Tuesday, 27 August 2019

IHSG	MNC 36
6,214.51	346.06
-41.09 (-0.66%)	-1.78 (-0.51%)

Today Trade

Volume (million share)	14,913
Value (billion Rp)	9,617
Market Cap.	7,129
Average PE	18.3
Average PBV	2.2

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,215	-0.66	+0.32
Dow Jones	25,899	+1.05	+11.02
S&P 500	2,878	+1.10	+14.82
FTSE 100	7,095	0.00	+5.45
Nikkei	20,261	-2.17	+1.23

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,243	-0.20	+1.02
EUR/USD	1.11	+0.38	+3.18
GBP/USD	1.22	+0.40	+4.21
USD/JPY	106.12	-0.69	+3.25

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	53.64	-0.98	+18.12
Coal (USD/ton)	65.75	0.00	-35.57
Gold (USD/oz)	1,504	0.00	+17.58
Nickel (USD/ton)	15,660	0.00	+46.49
CPO (RM/Mton)	2,213	+0.14	+10.43
Tin (US/Ton)	15,880	0.00	-18.46

MNCS Update

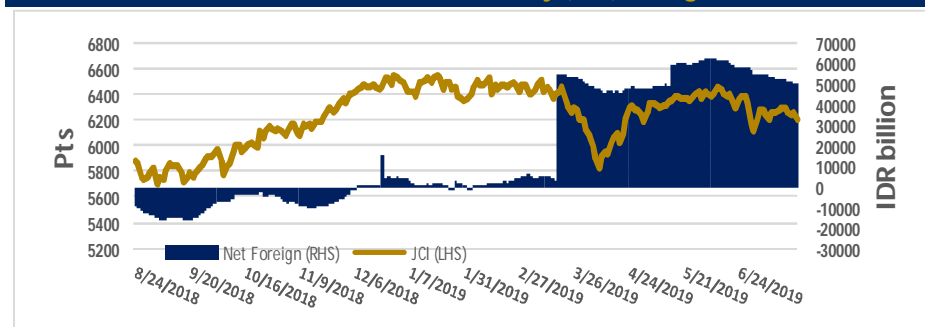
Rencana pemerintah China yang akan kembali bertemu pemerintah AS untuk membiarkan Trade Talk (selalu on-off, on-off) menjadi pendorong DJIA Senin menguat sebesar +1.05% (walaupun Dow Futures kembali menunjukkan potensi penurunan). Dilain pihak, pergerakan beberapa harga komoditas (Gold & Oil) nyaris stagnan. Merujuk reboundnya DJIA dan reboundnya Bursa Asia pagi ini, digarapkan IHSG juga dapat rebound tipis dalam perdagangan Selasa ini. Mengetahui IHSG hari ini diharapkan menguat tipis, Selasa ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Logam Emas, Infrastruktur, Konstruksi, Bank, Coal, Retail, Konsumer dan Pakan Ternak. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,160 - 6,252. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ANTM TBIG WEGE BNLI ACES PGAS JPFA ADRO MYOR ERAA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -2.17%, Indeks Hangseng melemah sebesar -1.91%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi masing-masing melemah sebesar -1.17% dan -1.64%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +1.05% ke level 25,899, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.10%). Wall Street ditutup menguat seiring dengan meredanya tensi perang dagang ditengah pernyataan Trump di sela-sela pertemuan KTT G7 di Prancis akan adanya kemungkinan perundingan lanjutan antara AS dan China setelah perbincangan melalui sambungan telepon. Sebagai pendorong, saham-saham pembuat chip ikut menguat dimana saham Micron menguat +1.1%, saham Advanced Micro Devices menguat +2.5%, dan saham teknologi, Apple, menguat +1.9%. Namun, optimisme pelaku pasar dikhawatirkan meredup karena klaim Trump tersebut bersifat sepihak setelah dibantah oleh Hu Xijin, pemimpin redaksi Global Times, tabloid yang berada di bawah naungan Koran yang dikontrol Parta Komunis China, People's Daily, dan Juru Bicara Kementerian Luar Negeri China Geng Shuang. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -0.98% ke USD 53.64 per barel.

Pada perdagangan 26 Agustus, IHSG ditutup melemah sebesar -0.66% kelevel 6,215. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 904 Miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak dunia merosot pada perdagangan Senin (27/8), waktu Amerika Serikat (AS). Pelemahan dipicu oleh proyeksi kenaikan pasokan minyak mentah dari Iran, meski pelemahan dibatasi progres kesepakatan dagang AS dan China. Pasokan minyak mentah dari Iran berpotensi meningkat usai Presiden Perancis Emmanuel Macron meningkatkan harapan bahwa kesepakatan antara AS dan Iran akan terjadi. Namun demikian, pelemahan dibatasi oleh optimisme terhadap munculnya kesepakatan dagang antara AS-China. Pelemahan terjadi pada harga minyak mentah berjangka AS West Texas Intermediate (WTI) sebesar US\$0,53 atau 1 persen menjadi US\$53,64 per barel. Harga minyak melemah setelah Macron menyatakan persiapan sedang dilakukan untuk pertemuan antara Presiden Iran Hassan Rouhani dan Presiden AS Donald Trump dalam beberapa minggu ke depan. Pertemuan itu bertujuan untuk memperoleh kesepakatan terkait kebijakan nuklir. "Sekarang pasar mempertimbangkan kemungkinan kita (pasar) akan melihat pasokan yang membanjir atau minyak Iran masuk ke pasar jika terjadi kemajuan," ujar Analis Price Futures Group Phil Flynn di Chicago. (CNN Indonesia)

Pemerintah menyatakan akan mempercepat larangan ekspor bijih nikel kadar rendah. Pengumuman percepatan larangan tersebut disampaikan langsung Menko Kemaritiman Luhut Panjaitan beberapa waktu lalu. Dengan percepatan tersebut, kemungkinan besar larangan ekspor yang akan dilakukan secara penuh pada 2022 mendatang, akan dimajukan. Luhut mengatakan percepatan larangan tersebut akan diumumkan Jokowi dalam waktu dekat ini. Percepatan dilakukan demi menarik investasi smelter di dalam negeri. Ia juga memastikan bahwa industri smelter dapat menyerap komoditas tersebut. (CNN Indonesia)

Defisit APBN hingga akhir Juli 2019 sebesar Rp183,7 triliun atau setara dengan 1,4% terhadap PDB. Menteri Keuangan mengatakan defisit tersebut terjadi karena belanja yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan pendapatan negara. Defisit ini dihasilkan dari realisasi pendapatan sampai dengan Juli 2019 sebesar Rp1.052,8 triliun atau setara 48,6% dari target APBN atau tumbuh 5,9% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Sementara itu, realisasi belanja sampai Juli 2019 sebesar Rp1.236,5 triliun atau setara 50,2% target APBN atau tumbuh 7,9% dibandingkan periode yang sama di 2018. (Okezone)

Corporate News

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Perseroan merevisi besaran capex untuk 2019 menjadi US\$ 226 juta, dari sebelumnya menganggarkan capex US\$ 500 juta untuk tahun ini. Revisi capex ini dilakukan karena beberapa proyek, terutama di PT Saka Energi Indonesia sebagai anak perusahaannya tertunda. Alhasil, capex tersebut baru akan terserap pada 2020 ke depan. (Kontan)

PT United Tractors (UNTR). Perseroan kembali merevisi target penjualan alat beratnya, dari 4.000 unit menjadi 3.600 unit. Ini merupakan revisi kedua karena dari awal tahun perseroan menargetkan mampu menjual 4.200 unit alat berat hingga akhir tahun. Sekedar informasi, sepanjang tujuh bulan pertama tahun ini, UNTR mencatatkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 2.122 unit atau turun 26% bila dibandingkan penjualan selama tujuh bulan pertama tahun lalu yang mencapai 2.876 unit. (Kontan)

PT PP Properti (PPRO). Perseroan siap menggelar ekspansi usaha. Pada tahun ini, perseroan akan fokus mengembangkan landbank ketimbang terus membeli lahan untuk efisiensi penggunaan belanja modal pada tahun ini. Saat ini landbank perseoran bertambah menjadi 314 ha dari posisi tahun lalu seluas 300 ha. Adapun dari total landbank luas tersebut, seluas 146,6 ha merupakan lahan milik sendiri. Sedangkan selebihnya sekitar 153,4 ha merupakan lahan hasil kerjasama kemitraan. Rencananya, PPRO akan membangun perumahan secara bertahap dengan jumlah mulai dari 200 unit hingga 300 unit rumah. Terkait harga jual, PPRO mematok di bawah Rp 1 miliar atau berkisar Rp 700 miliar hingga Rp 900 miliar per unit. (Kontan)

PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA). Perseroan terus memperbesar porsi pendapatan dari pasien peserta Jaminan Kesehatan Kartu Indonesia Sehat alias JKN-KIS. Perseroan menyebutkan, dari total 24 rumah sakit milik perusahaan, sebanyak 14 rumahsakit melayani pasien BPJS Kesehatan. Jumlah tersebut akan bertambah satu lagi menjadi 15 rumah sakit dengan masuknya RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih. Tahun depan, perseroan akan mencuatkan tiga rumah sakit baru. Sekarang lokasinya sudah secure di Surabaya, groundbreaking Oktober dengan brand Mitra Keluarga Pratama. Rumah sakit kelas ini berkapasitas 100–150 tempat tidur dan luas lahan 4.000–6.000 m², perseroan harus merogoh kocek Rp 40 miliar–Rp 100 miliar. Dilain pihak perseroan akan mencuatkan RS Mitra Keluarga. Rumah sakit kelas ini berkapasitas 200–250 tempat tidur ini berdiri di atas luas tanah 10.000–14.000 meter persegi (m²). Adapun biaya investasi Rp 250 miliar–Rp 270 miliar. (Kontan)

PT Phapros (PEHA). Perseroan berencana akan melakukan aksi korporasi rights issue atau hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) di semester II 2019. Rencananya, Phapros akan menerbitkan sebanyak 862,75 juta saham baru atau setara dengan 28,76% dari modal disetor. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan saham baru ini untuk membiayai kegiatan ekspansi sebanyak minimal 50%. Sementara itu, sisanya akan digunakan sebagai modal kerja serta digunakan untuk refinancing. Dilain pihak, perseroan melebarkan sayap ke pasar ekspor di luar negeri, di antaranya Peru dan Nigeria pada November 2019. Meski demikian, kontribusi ekspor dalam total penjualan Phapros masih berada di bawah 5%. Dengan adanya upaya peningkatan ekspor, Phapros menargetkan kontribusi ekspor dalam penjualan bisa meningkat menjadi 7%. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,160 - 6,252

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,000 - 1,080 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 4,960 - 5,375 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE)

- WEGE 354 - 398 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 935 - 1,050 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ace Hardware Tbk. (ACES)

- ACES 1,720 - 1,885 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.05	4.63	29754	30600	29100	29600	29800	30300	30500	Spec BUY
BBNI	15.33	9.19	1.22	7485	10000	7325	7425	7475	7575	7625	Spec BUY
BBRI	21.74	14.80	2.64	4050	4664	3983	4035	4053	4105	4123	Spec BUY
BBTN	13.37	8.47	0.92	2143	2700	2105	2130	2145	2170	2185	Spec BUY
BDMN	8.26	16.84	1.15	5020	5000	4856	4948	5011	5103	5166	Spec BUY
BJTM	15.29	7.22	1.11	634	665	625	630	635	640	645	Neutral
BMRI	15.42	12.48	1.77	7047	9050	6950	7000	7050	7100	7150	Neutral
BNGA	6.72	7.33	N/A	1061	1522.5	1014	1053	1069	1108	1124	Spec BUY
BTPN	14.55	10.69	N/A	3331	4100	3265	3330	3365	3430	3465	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.54	7.35	1752	1770	1669	1753	1784	1868	1899	Spec BUY
MAPI	6.63	22.85	2.93	1005	1222.5	969	998	1014	1043	1059	Spec BUY
SCMA	42.15	11.98	3.43	1165	2000	1129	1148	1164	1183	1199	Spec BUY
UNTR	18.53	6.69	1.37	20050	33250	19744	19963	20069	20288	20394	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.18	2.28	643	780	605	625	645	665	685	Neutral
WSKT	21.46	12.05	1.32	1753	2290	1713	1730	1753	1770	1793	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	16.83	3.23	74390	91500	73156	73788	74581	75213	76006	Trading SELL
ICBP	20.82	28.18	6.01	11739	11925	11106	11488	11631	12013	12156	Spec BUY
KAEF	13.94	42.70	7.55	3102	N/A	2940	2990	3100	3150	3260	Trading SELL
KLBF	20.12	30.38	5.18	1606	1600	1498	1570	1598	1670	1698	Spec BUY
MYOR	21.47	30.71	6.01	2442	2800	2365	2420	2445	2500	2525	Spec BUY
SIDO	18.47	24.04	6.05	1199	1160	1173	1190	1203	1220	1233	Spec BUY
UNVR	128.23	37.74	68.97	45549	45250	44325	45250	45575	46500	46825	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.62	1.91	6520	8025	6331	6463	6556	6688	6781	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	900	1020	890	905	910	925	930	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.52	0.66	6699	7175	6531	6613	6706	6788	6881	Trading SELL
JPFA	16.05	10.08	1.96	1602	1725	1511	1583	1606	1678	1701	Spec BUY
SMGR	15.18	29.47	2.52	12884	14500	12163	12525	12863	13225	13563	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.06	0.53	1326	1900	1271	1303	1326	1358	1381	Spec BUY
JSMR	14.92	18.66	2.34	5633	6537.5	5475	5600	5675	5800	5875	Spec BUY
PGAS	14.30	15.29	1.29	1880	2500	1743	1845	1883	1985	2023	Spec BUY
TLKM	22.50	21.01	4.57	4331	4750	4245	4290	4325	4370	4405	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	4.84	0.67	1091	1625	1033	1085	1103	1155	1173	Spec BUY
ANTM	-1.85	30.93	1.24	1037	1215	989	1008	1034	1053	1079	Trading SELL
ITMG	19.63	4.02	1.04	11861	18800	11625	11850	11925	12150	12225	Spec BUY
PTBA	27.66	5.39	1.47	2420	3600	2348	2375	2418	2445	2488	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.92	0.25	72	N/A	70	72	73	75	76	
BMTR	4.84	4.04	0.48	337	N/A	325	331	339	345	353	
MNCN	16.62	7.77	1.50	1257	1670	1191	1243	1266	1318	1341	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	16.47	1.59	207	N/A	196	200	208	212	220	
IATA	-11.46	N/A	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	44.65	N/A	133	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.52	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	6,000	40.9	BTPN	1,440	17.8	YPAS	+104	+22.8	IDPR	-90	-23.1
TRAM	1,759	12.0	HOME	467	5.8	TBMS	+175	+22.6	TALF	-88	-22.2
PPRO	644	4.4	TLKM	418	5.2	BMSR	+12	+17.1	SMMA	-1,800	-19.6
BRMS	604	4.1	BMRI	281	3.5	DWGL	+34	+17.0	YELO	-20	-14.0
NUSA	491	3.3	POOL	281	3.5	BELL	+75	+14.6	PDES	-190	-13.7

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-					

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
26/8	Germany	GDP Growth Rate YoY Final		0.7%	0.4%
26/8	UK	UK Finance Mortgage Approvals		42.653K	
26/8	US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY		2.4%	2.4%
26/8	China	Industrial Profits (YTD) YoY		-2.4%	

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.